

## MANAJEMEN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH PADA KINERJA GURU

Syarifah

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email. Syarifah@uin-suska.ac.id

### Abstrak

Manajemen supervisi kepala sekolah pada kinerja guru dilakukan untuk memotivasi guru dalam mengajar. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mendeskripsikan mengenai manajemen supervisi kepala sekolah pada kinerja guru. Metode penelitian menggunakan desain Literature Review atau Tinjauan Pustaka. Hal ini dilakukan agar mengevaluasi secara kritis informasi, ide, atau penemuan dalam literatur akademik dan merencanakan kontribusi teoretis dan metodologis untuk tema berkaitan dengan manajemen supervise, kepala sekolah serta kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi menjadi bentuk bantuan profesional yang ditawarkan kepada guru untuk meningkatkan kinerja pembelajaran, struktur ini akan menciptakan kontak antara kepala sekolah dan instruktur yang mau menerima kemampuan dan kekurangan yang dinilai dalam kegiatan supervise. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sangat penting dalam memotivasi guru untuk mengembangkan profesionalismenya dengan memaksimalkan kegiatan supervisi melalui manajemen yang efektif.

**Kata kunci:** Manajemen Supervisi, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

## Supervision Management Of The Principal On Teacher Performance

Syarifah

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email. Syarifah@uin-suska.ac.id

### Abstract

I carried principal supervision management on teacher performance out to motivate teachers in teaching. This study describes the supervisory management of school principals on teacher performance. The research method uses a Literature Review design. I do this in order to critically evaluate information, ideas, or findings in the academic literature and plan theoretical and methodological contributions to themes related to supervisory management, principals and teacher performance. The results show that supervision is a form of professional help offered to teachers to improve learning performance. This structure will create contact between principals and instructors who will accept the abilities and shortcomings that are assessed in supervised activities. Therefore, the role of the principal is very important in motivating teachers to develop their professionalism by maximizing supervision activities through effective management.

**Keywords:** *Supervision Management, Principal, Teacher Performance*

## **Pendahuluan**

Kepala sekolah menjadi salah satu dari beberapa unsur di sekolah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Karena prinsip tersebut memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan, maka pemerintah telah menetapkan lima standar kompetensi kepala sekolah yang harus dipatuhi oleh semua kepala sekolah. Menurut Permendiknas No. 13 Tahun 2007, kepala sekolah harus memiliki lima kompetensi: kepribadian, manajemen, kewirausahaan, pengawasan, dan sosial. Berharap dengan berpegang pada lima prinsip ini, kami akan dapat mencapai tujuan pendidikan kami dengan cepat.

Kompetensi kepala sekolah merupakan salah satu dari lima standar kompetensi utama. Mereka dapat membayangkan supervisi sebagai rangkaian kegiatan oleh supervisor (pengawas sekolah, administrator, dan pelatih lainnya) untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar (Smith and Andrews 1989; Sullivan and Glanz 2005).

Di era otonomi saat ini, upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah telah dilakukan dengan melakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya dari manajemen berbasis pusat menjadi manajemen mutu berbasis sekolah. Keberhasilan upaya ini ditentukan oleh kualitas guru, kompetensi mereka, dan kemauan atau dorongan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab mereka. Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan administrator sekolah harus memberikan pembinaan, pemantauan, dan evaluasi menyeluruh melalui kegiatan pengawasan atau supervisi yang dilakukan oleh individu yang berwenang (Marzano, Frontier, and Livingston 2011; Schleicher 2012).

Guru yang diawasi oleh akademisi oleh kepala sekolah akan memiliki keunggulan dalam mengembangkan kompetensi, memperbaiki atau menyempurnakan metode pembelajaran yang digunakan, dan dipandang sebagai guru yang unggul. Penegasan ini dapat dicapai oleh setiap instruktur yang mempertahankan pikiran terbuka, memperoleh hasil pengawasan, dan kemudian menindaklanjuti.

Jika seorang guru sering diawasi atau dimotivasi oleh kepala sekolah, seharusnya ada celah dalam proses belajar mengajar, seperti kurangnya persiapan sebelum mengajar atau kegagalan menggunakan rencana pelajaran. terjadi lagi, terutama jika pengawasan manajemen baik. Dengan demikian peneliti membahas mengenai manajemen supervise kepala sekolah pada kinerja guru.

Supervisi akademik adalah kegiatan terjadwal yang menitikberatkan pada mutu sekolah dengan membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan dukungan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran (Dibyantoro 2017). Sedangkan menurut Jahari and Syarbini (2013), manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, penyusunan rencana supervisi akademik merupakan tugas penting

yang harus diselesaikan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam mengendalikan proses pembelajaran guna memenuhi tujuan pembelajaran (Zulfikar and Ibrahim 2017).

Tugas seorang kepala sekolah adalah membantu, mendukung, dan meyakinkan guru bahwa proses belajar mengajar harus diperbaiki dan ditingkatkan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ini harus mendukung instruktur profesional di bidang ini sehingga mereka dapat maju dalam karir mereka, khususnya dalam hal efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar (Diacopoulos and Butler 2020; Ramana 2013; Russell, Altmaier, and Van Velzen 1987). Salah satu tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor adalah memaksimalkan kegiatan supervisi di sekolah yang dipimpinnya, mengingat hal ini merupakan tugas kritis karena masih banyak guru yang kurang berhasil di kelas karena kurang termotivasi untuk mengajar, sehingga mengakibatkan penurunan profesionalisme (Devi, Harapan, and Wardiah 2021).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain Literature Review atau Tinjauan Pustaka. Tinjauan literatur, juga dikenal sebagai penelitian literatur, adalah jenis studi yang menyelidiki atau mengevaluasi secara kritis informasi, ide, atau penemuan dalam literatur akademik dan merencanakan kontribusi teoretis dan metodologis untuk tema tertentu.

### **Hasil dan Pembahasan**

Guru, orang tua, siswa, masyarakat, dan kepala sekolah semuanya memiliki peran dalam keberhasilan sekolah. Menurut Permendiknas No. 13 Tahun 2007, kepala sekolah harus memiliki lima kompetensi: kepribadian, manajemen, kewirausahaan, pengawasan, dan sosial. Pengawasan merupakan keterampilan yang harus dimiliki. Supervisi yang diperlukan kepala sekolah, yaitu supervisi akademik terhadap instruktur dalam pengelolaan pembelajaran. Layanan supervisi yang paling efektif adalah yang diberikan oleh kepala sekolah, yang merencanakan sebelumnya, menyelenggarakan, melaksanakan, dan mengevaluasi layanan tersebut. Hal ini sesuai dengan pengertian manajemen tentang perannya, yang terdiri dari empat fungsi: (penanaman) perencanaan, (pengorganisasian) pengorganisasian, (aktuasi) pelaksanaan, dan (evaluasi) evaluasi.

Menurut penelitian (Hasanah and Kristiawan 2019), pembentukan supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai itu semua, pendidik harus diawasi dalam menjalankan tugasnya; Tujuan supervisi adalah pembinaan, agar pendidik memahami tujuan tugasnya dalam mendidik dan apa yang dicapai melalui penyelenggaraan pendidikan. Mengetahui tujuan pekerjaan yang dilakukan pendidik juga tidak kalah pentingnya. Latihan ini membantu pendidik untuk lebih fokus pada tujuan pendidikan yang ingin dicapai dan menghindari pelaksanaan instruksi yang tidak berhubungan dengan tujuan tersebut.

Mengoptimalkan kegiatan supervisi di sekolah, kepala sekolah harus terlebih dahulu memahami konsep supervisi agar dapat memberikan pemahaman kepada guru tentang supervisi. Guru masih mempersepsikan supervisi sebagai kegiatan yang hanya mencari kesalahan guru tanpa memberikan solusi atas masalah tersebut, padahal sebaliknya akan menguntungkan guru itu sendiri jika dilaksanakan secara optimal.

Jika sekolah dapat menangani supervisi secara efektif, maka akan berdampak positif bagi para guru. Guru yang disupervisi secara sistematis tentu akan meningkatkan profesionalismenya. Dibutuhkan kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi bagi kepala sekolah sebagai pelaksana pengambil kebijakan tertinggi untuk memotivasi diri agar lebih bergairah dalam bekerja dan menyadari betapa pentingnya peran kepemimpinannya untuk memfasilitasi hubungan kerjasama yang manusiawi dan bijaksana dengan seluruh elemen di sekolah.

Hasil terbaik dari tanggung jawab seorang guru professional dalam kegiatan pembelajaran mengajar lebih terfokus pada keterampilan desain pembelajaran. Kinerja guru diawali dengan pemahaman tentang cara efektif mengkonstruksi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, serta evaluasi hasil pembelajaran dan pembuatan rencana tindak lanjut. Manajemen supervisi kepala sekolah merupakan upaya merencanakan supervisi, konsep supervisi, maksud, tujuan, metodologi, prinsip, strategi, dan bidang supervisi. Manajemen Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru, dan Kontribusi dan Pertimbangan Iklim Organisasi.

Didedikasikan untuk pemantauan guru, manajemen supervise dilakukan dengan tujuan: 1) meningkatkan kinerja guru, 2) membantu guru dalam lebih memahami tujuan pendidikan, dan 3) membantu guru dalam melihat gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kebutuhan siswa mereka. 4) Bentuk satu tim efektif yang terdiri dari guru-guru moral kelompok yang kuat dan pemersatu. 5) Meningkatkan kualitas pembelajaran; 6) Meningkatkan kualitas pengajaran guru dalam hal strategi, pengetahuan, dan instrumen; 7) menyediakan sistem berupa teknologi yang dapat membantu guru dalam mengajar, 8) meningkatkan efektivitas kurikulum agar efektif dan terimplementasi dengan baik, 9) meningkatkan efektifitas dan efisiensi sarana dan prasarana yang ada agar dikelola dan dikelola dengan baik. dimanfaatkan untuk memaksimalkan keberhasilan siswa, dan 10) meningkatkan kualitas manajemen sekolah (Brandon et al. 2018; González-González, Infante-Moro, and Infante-Moro 2020).

Sebab supervisi menjadi bentuk bantuan profesional yang ditawarkan kepada guru untuk meningkatkan kinerja pembelajaran, struktur ini akan menciptakan kontak antara kepala sekolah dan instruktur yang mau menerima kemampuan dan kekurangan yang dinilai dalam kegiatan supervisi. Guru yang telah disupervisi akademik oleh kepala sekolah akan memiliki keunggulan dalam mengembangkan kompetensi, memperbaiki atau menyempurnakan metode pembelajaran yang digunakan, dan dipandang sebagai guru yang unggul.

## Kesimpulan

Mengelola kegiatan supervisi di sekolah yang dipimpinnya secara optimal, mengingat kegiatan supervisi ini sangat penting karena masih banyak pengajar yang kurang berhasil di kelas karena kurang terpacu untuk mengajar sehingga mengakibatkan hilangnya profesionalisme. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sangat penting dalam memotivasi guru untuk mengembangkan profesionalismenya dengan memaksimalkan kegiatan supervisi melalui manajemen yang efektif.

## Daftar Pustaka

- Brandon, Jim, Trista Hollweck, James Kent Donlevy, and Catherine Whalen. 2018. "Teacher Supervision and Evaluation Challenges: Canadian Perspectives on Overall Instructional Leadership." *Teachers and Teaching* 24(3):263–80.
- Devi, Devi, Edi Harapan, and Dessy Wardiah. 2021. "The Implementation of Principal's Supervision in SD Negeri Tungkal Ilir Banyuasin (Teacher's Competency Development Study)." *Journal of Social Work and Science Education* 2(1):60–68.
- Diacopoulos, Mark M., and Brandon M. Butler. 2020. "What Do We Supervise for? A Self-Study of Learning Teacher Candidate Supervision." *Studying Teacher Education* 16(1):66–83.
- Dibyantoro, Syarif Santoso. 2017. "Manajemen Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan SMK Di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul." *Utile: Jurnal Kependidikan* 3(2):126–37.
- González-González, Carina S., Alfonso Infante-Moro, and Juan C. Infante-Moro. 2020. "Implementation of E-Proctoring in Online Teaching: A Study about Motivational Factors." *Sustainability* 12(8):3488.
- Hasanah, Miftahul Laili, and Muhammad Kristiawan. 2019. "Supervisi Akademik Dan Bagaimana Kinerja Guru." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3(2):97. doi: 10.29240/jsmp.v3i2.1159.
- Jahari, Jaja, and Amirulloh Syarbini. 2013. "Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, Dan Implementasi." *Bandung: Alfabeta*.
- Marzano, Robert J., Tony Frontier, and David Livingston. 2011. *Effective Supervision: Supporting the Art and Science of Teaching*. Ascd.
- Ramana, T. V. 2013. "Emotional Intelligence and Teacher Effectiveness: An Analysis." *Voice of Research* 2(2):18–22.
- Russell, Daniel W., Elizabeth Altmaier, and Dawn Van Velzen. 1987. "Job-Related Stress, Social Support, and Burnout among Classroom Teachers." *Journal of Applied Psychology* 72(2):269.
- Schleicher, Andreas. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st*

*Century: Lessons from around the World.* ERIC.

Smith, Wilma F., and Richard L. Andrews. 1989. *Instructional Leadership: How Principals Make a Difference.* ERIC.

Sullivan, Susan, and Jeffrey Glanz. 2005. *Supervision That Improves Teaching: Strategies and Techniques.* Corwin Press.

Zulfikar, Yusrizal, and Sakdiah Ibrahim. 2017. “Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya.” *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 5(3).